

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

“Cita-cita dalam bernegara adalah untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur. Untuk mewujudkan cita-cita itu maka itu perlu melaksanakan pembangunan, pemerintah bermaksud meningkatkan kemakmuran masyarakat secara bertahap dan berkesinambungan yaitu dengan cara meningkatkan konsumsinya. Karena peningkatan konsumsi sangat tergantung pada peningkatan pendapatan dan peningkatan pendapatan sangat tergantung pada peningkatan produksi, maka sebagai pelaku ekonomi setiap anggota masyarakat selayaknya turut serta dalam proses pembangunan. Secara teoritis, bila semua ikut menghasilkan, maka semuanya akan ikut menikmati. Dengan demikian akan terwujud masyarakat yang adil dan makmur yang kita cita-citakan” Wahyudi (2019).

National Training Laboratories Institute menyatakan, dengan memanfaatkan pengetahuan dan teknik yang berasal dari ilmu-ilmu perilaku pengembangan organisasi berupaya untuk mengintegrasikan kebutuhan individual untuk tumbuh dan berkembang bersama dengan tujuan dan sasaran organisasi agar dapat membuat organisasi lebih efektif. Dari pernyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa organisasi bisa dikatakan sebagai pasar yang sedang ingin berkembang dengan bantuan pemerintah yaitu melalui kebijakan refitalisasi pasar, tetapi tidak hanya sekedar kemajuan yang nampak dari segi fisik yang nyaman saja. Akan tetapi harus memperhatikan tujuan dan sasaran yang

akan dicapai dengan konsistensinya pada segi respon petugas pasar, monitoring serta evaluasi program. Dengan demikian dapat tercapai tujuannya dengan efektif dan memuaskan.

“Apabila dikaitan dengan perencanaan pembangunan daerah, maka perencanaan pembangunan daerah berkaitan dengan pembangunan nasional. oleh sebab itu, perencanaan pembangunan daerah disamping menggambarkan kepentingan lokal juga merupakan penjabaran dari perencanaan pusat” Ashari Dkk (2015)

Abe (2002) pengertian perencanaan pembangunan daerah ada 2 macam, yaitu :

1. perencanaan daerah sebagai suatu bentuk perencanaan yang merupakan implementasi atau penjabaran dari perencanaan pusat. Dalam hal ini, bisa menjadi dua kemungkinan yaitu a. perencanaan daerah adalah bagian dari perencanaan pusat b. perencanaan adalah penjelasan mengenai nasional yang diselenggarakan di daerah.
2. perencanaan daerah sebagai suatu hasil pergulatan daerah dalam memuaskan kepentingan lokal dalam soal ini ada dua kemungkinan, yaitu a. perencanaan daerah sebagai rumusan murni kepentingan daerah tanpa memindahkan koridor dari pusat b. perencanaan daerah tidak lebih sebagai kesempatan yang di berikan pusat untuk diisi oleh daerah.

Pendekatan pengembangan organisasi dapat pula dianggap sebagai rencana untuk memanfaatkan sumber-sumber yang memadai bagi revitalisasi organisasi. Dengan cara itu orang mengharapkn pertumbuhan dan pendapatan yang

bersinambungan, dan kemampuan organisasi untuk mempertahankan dan meningkatkan pertumbuhan dan pendapatan yang bersinambungan itu perlu berada di dalam pengawasan sendiri. Upaya ini berhubungan dengan upaya untuk membebaskan diri dari ketergantungan dan meningkatkan kemampuan otonomi dalam pembuatan keputusan-keputusan.

Sumber daya manusia adalah salah satu factor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan. Pada hakikatnya sumber daya manusia berupa manusia yang dipekerjakan di sebuah organisasi sebagai penggerak, pemikir, dan perencana untuk mencapai tujuan organisasi itu. Konsep memperdayakan untuk optimalisasi nonfisik yang harus dilakukan dengan beberapa tahapan.

1. Pemberdayaan aparat atau pegawai pasar, dengan melakukan rapat bulanan. Ini harus melibatkan jajaran direksi dan karyawan, maupun perwakilan panguyuban pedagang sebagai bentuk penyaluran aspirasi.
2. Sosialisasi ke pedagang untuk mematuhi disiplin atas peraturan yang dibuat bersama. Ini termaksud pemeliharaan kebersihan dan ketertiban di pasar dalam membayar retribusi tepat waktu dan meningkatkan kompetensi pedagang.
3. Pemberdayaan pedagang dadakan dan pedagang lapak dengan cara menempatkan mereka masuk dalam lingkungan pasar dan menjadi pedagang tetap. Mereka harus ditempatkan sesuai penempatan yang sudah berjalan atau hasil kesepakatan selama ini.

Pedagang adalah aktivitas yang paling umum dilakukan di pasar. Untuk itu al-Qur'an memberikan pencerahan terhadap aktivitas dalam pasar dengan sejumlah rambu-rambu dan peraturan permainan, dengan tujuan supaya dapat menegakan keadilan untuk kepentingan semua pihak, baik individu ataupun kelompok. Al-Qur'an pun menjelaskan bahwa orang-orang yang berdagang tidak akan kehilangan kemuliaan bila melakukan kegiatan ekonomi dalam pasar. Sesuai dengan firman Allah SWT dalam surah al-furqon ayat 20 :

وَمَا أَرْسَلْنَا قَبْلَكَ مِنَ الْمُرْسَلِينَ إِلَّا إِنَّهُمْ لَيَأْكُلُونَ الطَّعَامَ وَيَمْشُونَ فِي

الْأَسْوَاقِ وَجَعَلْنَا بَعْضَكُمْ لِبَعْضٍ فِتْنَةً أَتَصْبِرُونَ وَكَانَ رَبُّكَ بَصِيرًا □

Terjemanya :

“Dan kami tidak mengutus rasul-rasul sebelummu, melainkan mereka sungguh memakan makanan dan berjalan di pasar-pasar, dan kami jadikan sebahagian kamu cobaan bagi sebahagian yang lain. Maka kamu bersabar dan adalah Tuhanmu Maha melihat.” (QS. Al-Furqon : 20).

Noor (2015) menyatakan bahwa pengertian pasar dilihat secara luas “Pasar adalah mekanisme bertemunya kepentingan konsumen dan produsen, merupakan sumber informasi bagi pelaku ekonomi, serta merupakan sarana dalam meningkatkan kepuasan produsen dan konsumen. Pengertian pasar dilihat secara sempit pasar adalah tempat berkumpul dan bertemunya para penjual (produsen) dan pembeli (konsumen) di suatu lokasi tertentu” .

Dibalik peran strategis pasar tradisional tersebut terdapat permasalahan yang membutuhkan perhatian pembuat kebijakan dan pengelola yang terkait dengan pengembangan pengelolaan pasar tradisional. Sedangkan kondisi sekarang ini itu lebih dikarenakan oleh tidak perhatiannya pemerintah terhadap fasilitas umum seperti pasar tradisional dewasa ini. Pasar tradisional identik dengan kumuh, bau, kotor dan sebagainya. Seharusnya baik itu karena adanya pasar modern dan rapih ataupun tidak, penataan dan perawatan pasar tradisional tetap dilakukan. Bukannya seperti sekarang ini yang muncul istilah baru yaitu revitalisasi pasar. Sebenarnya hal itu hanyalah menunjukkan ketidakpedulian pemerintah selama ini.

Tujuan utama kebijakan setiap Negara yang sedang membangun diarahkan untuk mencapai kemakmuran dan kesejahteraan bagi seluruh rakyatnya. Untuk mencapai tujuan pembangunan nasional maka pemerintah membangun berbagai sarana dan prasarana. Sesuai dengan rencana strategi dan tahapan pembangunan Kabupaten Buton Tengah. Salah satunya adalah pelaksanaan revitalisasi pasar Rakyat Lasori Desa Lamena yang membawa dampak pada kepuasan bagi para pedagang yang berjualan di pasar Rakyat Lasori Desa Lamena. Pasar Rakyat Lasori Desa Lamena menurut saya letaknya tidak begitu strategis sebelum terjadi revitalisasi letak pasar Rakyat Lasori begitu strategi dikarenakan pasar berada di tengah-tengah kampung yang mudah dijangkau oleh masyarakat setelah terjadinya revitalisasi letak pasar Rakyat Lasori berada dipinggir kampung yang begitu jauh dengan pemukiman masyarakat itu sendiri. Meskipun seperti itu antusias masyarakat dalam berbelanja di pasar yang diagendakan senin kamis

kurang begitu ramai pengunjung. Pelaksanaan revitalisasi pasar tradisional merupakan usaha pemerintah agar pasar tradisional mampu bersaing dengan pasar modern. Pembangunan suatu pasar perlu memperhatikan kesejahteraan pedagang maupun pembeli di pasar tersebut lewat penataan kembali pasar tradisional yang memperhatikan aspek kenyamanan pelayanan dan keamanan, maka potensi yang dimiliki pasar tradisional akan dapat meningkat.

Beberapa pedagang di pasar Rakyat Lasori merasakan adanya perubahan setelah pengembangan pasar terkait revitalisasi yang dilakukan di pasar Rakyat Lasori, dimana sebelumnya hampir semua pedagang memiliki SPP (Surat Penempatan Pedagang). Namun sekarang banyak pedagang liar yang tidak memiliki SPP. Salah satu pedagang di pasar Rakyat Lasori mengungkapkan bahwa ada penurunan pendapatan karena para pembeli lebih tertarik untuk berbelanja ke pedagang liar letaknya lebih strategis dan mudah dijangkau. Padahal di dalam pasar pun tempatnya bersih, tidak kumuh atau kotor sebelum adanya revitalisasi pasar.

Pasar Tradisional Rakyat Lasori terletak di jalan menuju pantai Gubari atau berada di pinggiran kampung, Pasar Rakyat Lasori dibangun di atas tanah hiba oleh masyarakat setempat seluas 12 ribu meter persegi tepat di pinggiran pantai dan Pasar Tradisional Rakyat Lasori adalah pasar yang termaksud dikategorikan pasar tua sebab pasar tersebut telah berdiri kurang lebih 79 tahun sebelum Indonesia merdeka, Pasar Rakyat Lasori sempat direvitalisasi 2 kali, yaitu pada tahun 2009 dan 2017.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengambil judul dan penelitian ini bertujuan mengkaji lebih dalam penerapan **:Strategi Pengembangan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kepuasan Pedagang (Studi Kasus Di Pasar Rakyat Lasori Desa Lamena, Kecamatan Mawasangka Timur, Kabupaten Buton Tengah).**

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian di atas bahwa penelitian ini memfokuskan pada pelaksanaan program pengembangan pasar tradisional dan strategi pengembangan pasar tradisional dalam meningkatkan kepuasan pedagang di Pasar Rakyat Lasori Desa Lamena, Kecamatan Mawasangka Timur, Kabupaten Buton Tengah.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi objektif pasar tradisional di Pasar Rakyat Lasori Desa Lamena Kecamatan Mawasangka Timur Kabupaten Buton Tengah ?
2. Bagaimana strategi pengembangan pasar tradisional dalam meningkatkan kepuasan pedagang di Pasar Rakyat Lasori Desa Lamena Kecamatan Mawasangka Timur Kabupaten Buton Tengah ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Bagaimana kondisi objektif pasar tradisional di Pasar Rakyat Lasori Desa Lamena Kecamatan Mawasangka Timur Kabupaten Buton Tengah.

2. Bagaimana strategi pengembangan pasar tradisional dalam meningkatkan kepuasan pedagang di Pasar Rakyat Lasori Desa Lamena Kecamatan Mawasangka Timur Kabupaten Buton Tengah.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan acuan untuk digunakan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai suatu karya ilmiah yang dapat menunjang perkembangan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan masukan yang dapat mendukung bagi penelitian yang tertarik dalam bidang penelitian yang sama.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Penulis; Untuk menerapkan teori yang telah diperoleh peneliti dibangku kuliah serta untuk menambah dan memperluas pengetahuan mengenai strategi pengembangan pasar tradisional dalam meningkatkan kepuasan serta mengetahui kondisi objektif pasar tradisional di Pasar Rakyat Lasori Desa Lamena Buton Tengah.
- b. Bagi Jurusan : Penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan kepada Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya prodi Ekonomi Syariah.

c. Bagi pemerintah : sebagai bahan masukan yang bermanfaat bagi masyarakat maupun bagi institusi yang terkait, khususnya bagi Disiperindagkop, UKM, serta Dinas Pasar Kabupaten Buton Tengah dalam menetapkan kebijakan terhadap pedagang Pasar Rakyat Lasori Desa Lamena Buton tengah.

1.6 Definisi Operasional

Upaya menghindari kekeliruan atau kesalahan persepsi mengenai judul penelitian ini, diperlukan penjabaran definisi operasional judul sebagai berikut:

1. Strategi pengembangan

Strategi adalah fondasi tujuan organisasi untuk mencapai suatu sasaran khusus. Pengembangan dalam teori manajemen organisasi didefinisikan sebagai pengembangan keorganisasian yang meliputi serangkaian tindakan manajemen puncak suatu organisasi, dengan partisipasi para anggota keorganisasian, guna melaksanakan proses perubahan dan pengembangan dan organisasi yang bersangkutan, hingga dari kondisi yang sedang berlaku sekarang, melalui proses yang berlangsung dalam waktu, dapat dilaksanakan aneka macam perubahan, hingga pada akhirnya dicapai kondisi yang lebih memuaskan dan lebih sesuai dengan tuntutan lingkungan (Reksohadiprojo, 2015, h.11).

2. Pasar Tradisional

Dalam KBBI pasar tradisional adalah tempat orang jual beli yang masih menggunakan adat, pandangan hidup, serta kepercayaan tradisi lama.

3. Kepuasan Pedagang

Kepuasan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja atau hasil yang di rasakan dibandingkan dengan harapannya. Jadi tingkat kepuasan adalah fungsi dari perbedaan antara kinerja yang dirasakan dengan harapan.

Sedangkan pedagang adalah orang yang bedagang, jadi kepuasan pedagang adalah tingkat perasaan pedagang setelah membandingkan kinerja atau hasil yang pedagang rasakan dengan harapan yang diinginkannya.

